

Abstraksi

Hikikomori merupakan suatu masalah sosial yang besar terutama bagi bangsa Jepang, karena bila kita melihat jumlah penduduk Jepang, sebagian besar terdiri dari kaum lanjut usia, sehingga Jepang disebut juga sebagai *koreika shakai* atau masyarakat yang didominasi oleh kaum lanjut usia. Sementara itu, bila dilihat dari jumlah kelahiran, Jepang juga menghadapi penurunan jumlah kelahiran. Oleh sebab itu, perlu dilihat bagaimana keadaan generasi muda di Jepang yang merupakan harapan bangsa pada umumnya yang sering disebut generasi mapan, ternyata memiliki kecenderungan penyimpangan perilaku yang dikenal sebagai *hikikomori*. Penulis hendak menganalisis mengenai tekanan sekolah yang menjadi penyebab *hikikomori* pada kasus-kasus remaja di Jepang, ditinjau dari sisi psikologi pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

Kata kunci: *hikikomori*, fobia sekolah, *social anxiety*.

Ucapan Terima Kasih

Setelah melewati perjuangan yang cukup berat, akhirnya skripsi ini selesai juga. Sebagai wujud rasa penghormatan untuk semua pihak yang telah berperan serta dalam merampungkan skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, puji syukur atas segala anugerah dengan dibukakan-Nya segenap mata hati dan pikiran untuk bisa menyelesaikan skripsi ini pada akhirnya.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Gerardus Pola, M.App. Sc. selaku Rektor Universitas Bina Nusantara.
3. Ibu Dra. Ienneke Indra Dewi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara
4. Ibu Dra. Nalti Novianti, M.Si. selaku Kajur Sastra Jepang Universitas Bina Nusantara yang juga berperan besar pada saat saya telah terjepit waktu dan emosi dalam penentuan judul dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sulistiasih, M.A. dan Ibu Sri Dewi Adriani, SS, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan berbagai ilmu, dukungan semangat serta perhatiannya untuk merampungkan skripsi ini.
6. Ibu Ratna Handayani, SS, M.Si., Ibu Rosita Ningrum, SS., Bapak Koji Ueda, BA. dan Ibu Linda Unsriana, SS, M.Si. untuk berbagai macam bentuk bantuan bersifat akademis dan motivasi selama ini.
7. Mamih dan Babeh selaku orangtua tercinta beserta segenap keluarga besar H.T.A. atas do'a serta dukungannya secara moril dan materiil dalam menunjang penyelesaian skripsi ini, sebagai bentuk dedikasi untuk semua.

8. Keluarga besar di Bogor atas do'a-do'anya...
9. Keluarga Markonah: Karina, Dewa, Disa, Achi, Ayu, Ainun, Angga, Rizki, Tommy, Liza, Ilham dan Galih selaku sahabat sekaligus keluarga atas dorongan semangat dan kekuatan melalui ikatan benang merah yang saling "menghargai" dalam perjuangan melewati hidup yang indah dan manis ini. *Life is always beautiful, so sweeeeet...*
10. Brahmana Cakra Putra dalam perannya sebagai obat penenang merangkap dewan penasehat umum yang selalu meneguhkan hati untuk berjuang melawan kerasnya dunia. *Thank's for everything...*
11. Bayu Arafat untuk segala bentuk pencerahan berupa pujian maupun celaan yang membuat saya berpikir bahwa segala sesuatu harus diperjuangkan dan tantangan harus di hadapi sebagai langkah proses menuju kedewasaan.
12. Meilani, KarinaWe, Noni, Pangeran Bimo dan Eka untuk bantuan dalam memecahkan kalimat-kalimat aneh. Modja, Rina dan Anggra sebagai *supporter*. Mba'Tyas atas buku-buku psikologinya...
13. *Special thanks* untuk Pak Didin, Bang 'Njay dan Asep.
14. Serta banyak pihak-pihak lain atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung, yang pastinya akan menambah padat deretan panjang halaman ini bila harus dijabarkan satu-persatu.

Jakarta, Januari 2008

Penulis

(Rasmina Ahabty)

Daftar Isi

Muka Depan	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan <i>Hard Cover</i>	ii
Halaman Pernyataan Dewan Penguji	iii
Abstraksi	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Bab 1	Pendahuluan
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
Bab 2	Landasan Teori
2.1 Konsep Masyarakat Jepang yang Berhubungan dengan <i>Hikikomori</i>	8
2.2 Konsep <i>Hikikomori</i>	9
2.2.1 Gejala <i>Hikikomori</i>	11
2.2.2 Penyebab <i>Hikikomori</i>	11

2.3 Teori Psikologi	16
2.3.1 Fobia Sekolah	16
2.3.2 Tingkatan dan Jenis Penolakan Terhadap Sekolah	17
Bab 3 Analisis Data	
3.1 Analisis Kasus Berdasarkan Teori Fobia Sekolah	20
3.1.1 Kasus dari Artikel <i>Japan: The Missing Million</i> (20 Oktober 2002)	20
3.1.2 Kasus dari Artikel <i>Japan's Teen Hermits Spread Fear</i> (17 November 2002)	23
3.1.3 Kasus dari Artikel <i>Family Hermits Turn Killer</i> (27 November 2004)	26
3.1.4 Kasus dari Artikel <i>Shutting Themselves In</i> (15 Januari 2006)	30
3.1.5 Kasus dari Artikel <i>An Arrow Pointed Deep Inside of Me</i> (23 Februari 2004)	33
3.2 Analisis Kasus Berdasarkan Data Presentasi	36
3.2.1 Presentasi Jumlah <i>Hikikomori</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	36
3.2.2 Presentasi Jumlah <i>Hikikomori</i> Berdasarkan Usia	37
3.2.3 Presentasi Jumlah <i>Hikikomori</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
3.2.4 Presentasi Jumlah <i>Hikikomori</i> Berdasarkan Jangka Waktu	39

Bab 4	Simpulan dan Saran	
	4.1 Simpulan	42
	4.2 Saran	46
Bab 5	Ringkasan	47
Bibliografi		
Daftar Riwayat Hidup		
Muka Belakang		
Halaman Judul		i
Lembar Persetujuan <i>Gaiyou</i>		ii
<i>Gaiyou</i>		1

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Latar Belakang Timbulnya <i>Hikikomori</i>	12
Gambar 2.2 <i>Hikikomori</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 2.3 <i>Hikikomori</i> Berdasarkan Usia	38
Gambar 2.4 <i>Hikikomori</i> Berdasarkan pendidikan	39
Gambar 2.5 <i>Hikikomori</i> berdasarkan jangka waktu	40